

## PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* BERBASIS *DIGITAL* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK DISABILITAS INTELEKTUAL

**Salsabila Aprillia Devanti**

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
[salsabila.21020@mhs.unesa.ac.id](mailto:salsabila.21020@mhs.unesa.ac.id)

**Acep Ovel Novari Beny**

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
[acepbeny@unesa.ac.id](mailto:acepbeny@unesa.ac.id)

### Abstrak

Kemampuan membaca permulaan merupakan sebuah dasar yang penting dalam proses membaca. Manfaat membaca permulaan untuk membangun kemampuan membaca lebih lanjut, meningkatkan kemampuan berpikir, kemampuan berbahasa, konsentrasi dan daya ingat. Peserta didik disabilitas intelektual membutuhkan pendekatan yang konkret dan interaktif. Media *big book* berbasis *digital* menjadi salah satu media yang mendukung peserta didik tunagrahita dalam membaca permulaan. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh penggunaan media *big book* berbasis *digital* terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik tunagrahita. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis *pre-eksperimen* dengan desain *one group pretest posttest*. Subjek penelitian terdiri dari 6 peserta didik tunagrahita di SLB-C AKW Kumara II Surabaya. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik non parametrik rumus uji *wilcoxon*, untuk mengetahui perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,028 yang membuktikan adanya pengaruh signifikan penggunaan media *big book* berbasis *digital* terhadap kemampuan membaca permulaan. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa media *big book* berbasis *digital* dapat memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan peserta didik tunagrahita dalam kemampuan membaca permulaan. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah media *big book* berbasis *digital* sebagai alternatif media pembelajaran yang bersifat konkret dan interaktif, membantu peserta didik tunagrahita dalam membaca permulaan dan mendukung keterlibatan aktif dalam proses belajar.

**Kata Kunci:** *big book digital*, membaca permulaan, disabilitas intelektual

### Abstract

*Early reading skills form a fundamental basis in the process of learning to read. The benefits of early reading include building advanced reading abilities, enhancing thinking skills, language development, concentration, and memory. Students with intellectual disabilities require concrete and interactive approaches. The digital big book serves as an instructional medium that supports students with intellectual disabilities in acquiring early reading skills. This study aims to examine the effect of using digital big books on the early reading abilities of students with intellectual disabilities. The study employed a quantitative approach with a pre-experimental one-group pretest-posttest design. The research subjects consisted of six students with intellectual disabilities at SLB-C AKW Kumara II Surabaya. Data analysis was conducted using non-parametric statistical analysis with the Wilcoxon signed-rank test to determine differences between pretest and posttest scores. The results showed a significance value of *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0.028, indicating a significant effect of the digital big book on early reading abilities. Based on these findings, it can be concluded that the use of digital big books has a positive impact on the early reading skills of students with intellectual disabilities. The implication of this research is that digital big books can be used as an alternative, concrete, and interactive learning medium to support early reading and encourage active student engagement in the learning process.*

**Keywords:** *digital big book, early reading, intellectual disabilities*

## PENDAHULUAN

Manfaat membaca permulaan memberikan dasar yang kuat bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan membaca yang lebih lanjut. Pada tahap awal perkembangan membaca, peserta didik perlu mengenali huruf, menyadari serta mampu memanipulasi bunyi dalam kata, dan memahami hubungan antara huruf dengan cara pengucapannya (Mejala, 2024). Membaca permulaan menekankan pentingnya penguasaan hubungan antara simbol tertulis dan bunyi yang diwakilinya, sebagai langkah awal dalam mengenali dan membunyikan kata. Kemampuan pengenalan huruf dan kesadaran fonemik secara konsisten menjadi faktor penting dalam pembentukan dasar membaca (Landerl et al., 2019). Kemampuan-kemampuan dasar tersebut menjadi lebih krusial ketika diterapkan dalam konteks pendidikan khusus, di mana peserta didik dengan hambatan intelektual memerlukan pendekatan yang lebih spesifik dan terstruktur. Peserta didik tunagrahita sering menghadapi tantangan membaca yang unik, kondisi ini dapat berdampak pada berbagai aspek dalam proses membaca termasuk pengenalan huruf dan pemahaman makna yang lebih kompleks.

Tunagrahita memiliki kemampuan di bawah rata-rata dalam hal menalar, merencanakan, memecahkan masalah, berpikir abstrak, memahami gagasan dan menggunakan bahasa. Semua kesulitan ini terangkum dalam kemampuan intelektual (Wahyuni & Muliati, 2023). Tunagrahita mengacu pada keadaan yang membatasi fungsi intelektual dan perilaku adaptif yang melibatkan keterampilan konseptual, sosial, dan praktis yang mendasar dalam pengalaman sehari-hari (Gusmão et al., 2019). Berdasarkan tingkat keparahan gangguan fungsi intelektual dan perilaku adaptif, tunagrahita diklasifikasikan menjadi beberapa kategori yaitu ringan, sedang, berat, dan sangat berat (Girimaji & Pradeep, 2018). Tunagrahita memiliki karakteristik keterhambatan fungsi kecerdasan secara umum atau di bawah rata-rata, ketidakmampuan dalam perilaku sosial, hambatan perilaku adaptif terjadi pada usia perkembangan yaitu sampai dengan usia 18 tahun (Sunarya dkk., 2018).

Keterampilan membaca bukan hanya menjadi syarat untuk belajar di sekolah, tetapi juga sangat penting dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Ketika keterampilan membaca tidak berkembang secara optimal baik karena lambat dikuasai maupun tidak terotomatisasi peserta didik dapat mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran, memahami informasi, hingga terhambat dalam bersosialisasi (Blasi et al., 2018). Akan tetapi, dengan dukungan yang tepat, mereka mampu mengembangkan kemampuan membaca, menulis dan berhitung secara sederhana (Patel et al., 2020). Salah satu bentuk dukungan tersebut dapat diwujudkan melalui penggunaan media yang konkret dan interaktif. Penggunaan media yang

sesuai menjadi salah satu unsur penunjang dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan cara membangkitkan minat peserta didik dalam pembelajaran membaca (Bua, 2022).

Kesenjangan yang dialami oleh peserta didik tunagrahita dalam kemampuan membaca permulaan, karena mereka mengalami keterbatasan intelektual yang dimiliki sehingga memengaruhi perkembangan kemampuan kognitif. Proses pembelajaran peserta didik tunagrahita memerlukan pendekatan yang tidak hanya terstruktur tetapi juga penuh kesabaran dan pemahaman terhadap kondisi mereka. Dukungan dari lingkungan sekitar memiliki peran penting dalam mendorong perkembangan kemampuan akademik mereka. Ketika interaksi dan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan serta kemampuan individu, peserta didik dapat menunjukkan potensi mereka secara lebih optimal, termasuk dalam hal membaca.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh peserta didik tunagrahita kelas VIII SMPLB di SLB-C AKW Kumara II Surabaya yaitu mereka mengalami kesulitan dalam kemampuan membaca permulaan terutama dalam aspek membaca huruf, suku kata, serta kata-kata sederhana. Meskipun demikian, beberapa peserta didik sudah cukup mampu untuk mengenal dan membaca huruf vokal dan konsonan secara mandiri, namun terkadang juga masih kesulitan dalam membedakan bunyi huruf konsonan kemudian membedakan huruf dari setiap suku kata, dan merangkai suku kata menjadi suatu kesatuan kata yang bermakna, yang menyebabkan kurangnya dan lambatnya perkembangan membaca dasar peserta didik tunagrahita serta menjadi tantangan dalam proses pembelajaran. Apabila permasalahan tersebut tidak segera diatasi, maka akan berdampak terhadap kemampuan akademik lanjutan sehingga penggunaan media konkret seperti *big book* berbasis *digital* dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

*Big book* memiliki karakteristik ukuran, tulisan dan gambar yang besar (Ikhlas, 2021). *Big book* memperbesar ukuran bahan bacaan agar seluruh kelas dapat melihat teks dengan jelas dan terlibat, tidak hanya dari segi makna tetapi juga dalam memperhatikan kata-kata yang tercetak serta mencoba memahami bagaimana huruf-huruf dalam kata berhubungan dengan bunyi yang diucapkan (Tse & Nicholson, 2014). *Big book* berbasis *digital* media baca berbasis web/QR code yang dilengkapi ilustrasi, teks besar, dan integrasi multimedia, sehingga menarik siswa dan membantu pemahaman bacaan (Minahasa, 2024). Layanan digital didesain untuk pendidik dan peserta didik agar mendapatkan pengalaman pembelajaran yang kreatif, inovatif, kolaboratif dan menyenangkan (Wahyu Nurmalasari dkk., 2025). *Big Book* efektif sebagai media pembelajaran karena menyajikan informasi secara singkat, padat, dan

menarik. Bahasa yang digunakan komunikatif, sehingga mudah dipahami, terutama bagi peserta didik tunagrahita. Ilustrasi yang relevan memperkuat pemahaman peserta didik dengan memvisualisasikan konsep-konsep abstrak menjadi lebih konkret (Warsilah, 2020). Bagi peserta didik tunagrahita, penggunaan *big book* berbasis *digital* memberikan stimulus tambahan berupa audio-visual yang memperkuat daya serap informasi. Dengan pendekatan tersebut, media *big book* berbasis *digital* mendukung kebutuhan belajar peserta didik tunagrahita yang memerlukan pengulangan, rangsangan visual-audio, serta konteks yang konkret dan bermakna.

Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa penggunaan media *big book* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca. Penelitian oleh (Riyanto dkk., 2024) dengan judul “Pengembangan Media *Big Book* Berbasis QR Code untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Murid Kelas Awal Sekolah Dasar” menunjukkan bahwa penggunaan media *big book* berbasis *digital* sangat praktis untuk digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan. Selanjutnya hasil penelitian dari (Harshani, 2024) dengan judul “*Using Big Book Storytelling to Enhance Early Literacy in Reading and Speaking : A Study at Model Early Childhood Development & Daycare Centre (MECDC), University of Kelaniya*” penggunaan *big book* terbukti berhasil dan memberikan kemajuan yang positif dalam pengembangan kosakata anak usia dini. Serta penelitian dari (Canuto et al., 2024) dengan judul “*Enhancing Elementary Students’ Oral Reading Fluency Through Repeated Reading and Big Books*” hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan positif dalam kefasihan membaca lisan peserta setelah intervensi, yang menandakan bahwa penggunaan *Big Book* dalam latihan membaca berulang memberikan dampak yang signifikan terhadap kelancaran membaca mereka.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, terutama pada subjek yang digunakan. Subjek pada penelitian ini melibatkan peserta didik tunagrahita kelas VIII SMPLB yang mengalami permasalahan dalam kemampuan membaca permulaan. Penelitian ini juga akan berfokus pada peningkatan kemampuan membaca permulaan terutama dalam aspek membaca huruf, suku kata dan kata sederhana, selain itu pada media cetak akan diterapkan konten merangkai suku kata menjadi kata dengan memanfaatkan kartu suku kata. Perbedaan lainnya terletak pada isi video dalam media *big book* berbasis *digital*. Video tersebut memuat materi yang sama seperti versi cetaknya, yaitu menampilkan huruf vokal, suku kata, hingga kata. Selain itu, video ini dilengkapi dengan audio pelafalan yang jelas untuk setiap huruf, suku kata, dan kata, sehingga dapat membantu peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk

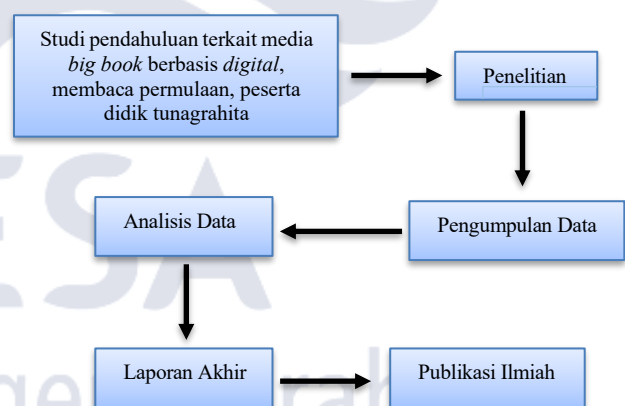
membuktikan ada tidaknya pengaruh penggunaan media *big book* berbasis *digital* terhadap kemampuan membaca permulaan bagi peserta didik tunagrahita. berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini mengangkat judul “Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* Berbasis *Digital* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Disabilitas Intelektual”

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *pre-eksperimen* karena tidak adanya variabel kontrol, pemilihan subjek tidak dilakukan secara acak dan melibatkan sampel yang relatif kecil yaitu 6 peserta didik. Desain yang digunakan adalah *pre-eksperimen one-group pretest-posttest design* sehingga pengaruh perlakuan dapat dihitung dan diketahui lebih akurat melalui perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* tiap siswa.

Lokasi pada penelitian ini adalah SLB-C AKW Kumara II Surabaya dengan subjek 6 peserta didik di kelas VIII SMPLB. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (media *big book* berbasis *digital*) dan variabel terikat (kemampuan membaca permulaan). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes lisan dan observasi untuk mengukur kemampuan membaca permulaan peserta didik tunagrahita.

Penelitian dilaksanakan secara terstruktur dan membutuhkan waktu kurang lebih 3 minggu. Target penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan media *big book* berbasis *digital* bagi peserta didik tunagrahita. tahap pelaksanaan penelitian digambarkan sebagai berikut:



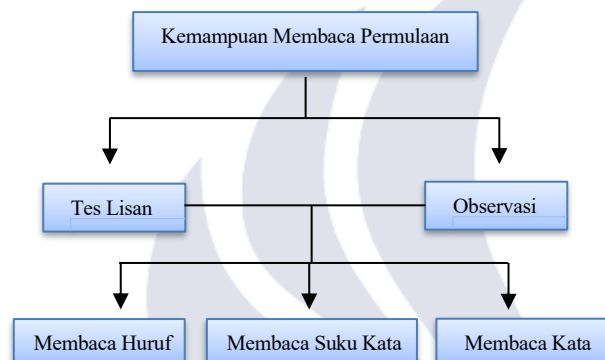
Bagan 1. Alir Penelitian

Berdasarkan alir penelitian, maka penelitian dilakukan melalui tahap-tahap berikut: 1) Studi pendahuluan yang bertujuan untuk mengidentifikasi landasan teori yang relevan dengan media *big book* berbasis *digital*, kemampuan membaca permulaan, dan peserta didik tunagrahita. 2) Melakukan penelitian terkait kemampuan membaca permulaan peserta didik



tunagrahita. 3) Pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi menggunakan tes. 4) Analisis data menggunakan statistik non parametrik rumus *wilcoxon match pair test*. 5) Laporan akhir yang berisi tentang metode penelitian, pengumpulan data, analisis data, hasil dan pembahasan, implikasi penelitian serta kesimpulan. 6) Publikasi karya ilmiah berisi tentang penyusunan artikel yang telah dirancang sesuai ketentuan.

Kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Bagan 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini mencakup tes membaca huruf vokal (a–o), huruf konsonan (b–s), membaca suku kata berpola KV (konsonan b–s dengan vokal a–o), serta membaca kata. Selain itu, digunakan pula lembar observasi dengan jenis observasi langsung. Kedua jenis instrumen, yaitu tes dan observasi, digunakan pada dua tahap: *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan sebelum perlakuan diberikan untuk mengetahui kemampuan awal membaca permulaan peserta didik tunagrahita. Sementara itu, *posttest* dilakukan setelah perlakuan untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca permulaan peserta didik tunagrahita.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media *big book* berbasis *digital* terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik tunagrahita. Hal ini didukung oleh hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,028 yang menandakan lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 atau  $0,0028 < 0,005$  sehingga ditolak dan  $H_a$  diterima. Data tersebut didukung oleh hasil observasi yang menunjukkan peningkatan kemampuan membaca permulaan pada seluruh peserta didik setelah diberikan perlakuan. Peserta didik yang sebelumnya kesulitan membaca huruf, suku kata, dan kata mulai menunjukkan perkembangan, membaca lebih lancar, pelafalan lebih tepat, dan berkurangnya ketergantungan pada bantuan guru. Perubahan ini terlihat dari perbandingan hasil *pretest* dan *posttest*, baik dari skor maupun kualitas membaca. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *big book* berbasis *digital* terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik tunagrahita.

Tabel 1. Hasil Uji *Wilcoxon*

| Ranks              |                | N              | Mean Rank | Sum of Ranks |
|--------------------|----------------|----------------|-----------|--------------|
| Posttest - Pretest | Negative Ranks | 0 <sup>a</sup> | .00       | .00          |
|                    | Positive Ranks | 6 <sup>b</sup> | 3.50      | 21.00        |
|                    | Ties           | 0 <sup>c</sup> |           |              |
| Total              |                | 6              |           |              |

a. Posttest < Pretest

b. Posttest > Pretest

c. Posttest = Pretest

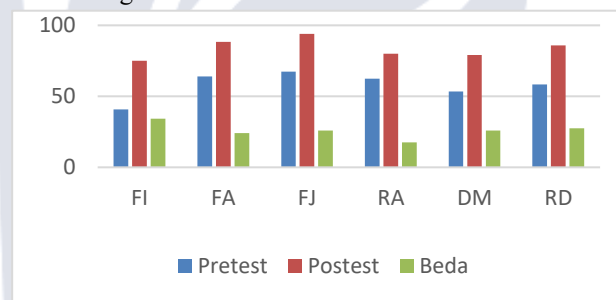
### Test Statistics<sup>a</sup>

| Posttest - Pretest     |                     |
|------------------------|---------------------|
| Z                      | -2.201 <sup>b</sup> |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .028                |

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Hasil ini didukung dengan perbedaan antara nilai sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan media *big book* berbasis *digital* yang ditunjukkan melalui grafik rekapitulasi nilai *pretest* dan *posttest* tiap peserta didik tunagrahita.



Grafik 1. Hasil Rekapitulasi Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Grafik 1 di atas menunjukkan bahwa peserta didik disabilitas intelektual mengalami peningkatan yang baik dari sebelum dan sesudah perlakuan yang diberikan. Nilai rata-rata *pretest* yaitu 57,5 dengan nilai tertinggi 67,5 dan terendah 40,8. Nilai rata-rata *posttest* adalah 83,7 dengan nilai tertinggi 94,1 dan terendah 75.

### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *big book* berbasis *digital* berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik tunagrahita di SLB-C AKW Kumara II Surabaya. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,028 yang menandakan lebih kecil dari taraf signifikansi. Temuan ini menunjukkan bahwa media yang interaktif seperti *big book* berbasis *digital* efektif digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan. Melalui pendekatan yang interaktif dan konkret, media ini mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan.

Keterbatasan kognitif yang dialami tunagrahita, termasuk kemampuan menggabungkan, memisahkan, dan menghapus bunyi, menjadi hambatan penting dalam proses belajar membaca (Bakken et al., 2021). Kemampuan membaca permulaan tunagrahita memiliki hambatan kognitif meliputi bahasa, penalaran, memori

dan persepsi visual (Mosito et al., 2017). Secara formal, membaca permulaan biasanya dimulai pada jenjang prasekolah atau taman kanak-kanak. Pembelajaran ini mencakup pengenalan kemampuan dekode, yaitu menghubungkan antara huruf dan bunyi, pemahaman bacaan, baik cerita maupun teks informasional, serta pengembangan bahasa lisan, yang menjadi penguasaan kosakata dan struktur kalimat (Thomas et al., 2023). Tujuan membaca permulaan untuk mengembangkan membaca kata yang akurat dan cepat yang memungkinkan perhatian diarahkan pada aspek pemahaman, seperti menggunakan pengetahuan sebelumnya untuk memahami dan menafsirkan kata, kalimat, maupun bagian teks yang lebih panjang (Metsala & Kalindi, 2022).

Menerapkan media pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif serta mendorong siswa untuk lebih aktif, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar (Widyaningrum dkk., 2022). Penggunaan media interaktif membantu mereka tetap fokus, mengurangi beban kognitif, dan membuat pengalaman belajar menjadi lebih menarik (Tani et al., 2022). Selain media interaktif, media konkret juga berperan penting dalam mendukung pembelajaran peserta didik tunagrahita. Perkembangan kemampuan kognitif siswa umumnya dari tahap konkret menuju abstrak sehingga mereka cenderung lebih mudah memahami konsep yang bersifat konkret dibandingkan konsep abstrak (Özlem Yazlık, 2022). Media konkret menyajikan pembelajaran dalam bentuk nyata yang bisa dilihat dan disentuh, sehingga memudahkan proses visualisasi dan pemahaman. Sementara itu, media interaktif mendorong keterlibatan aktif siswa melalui respons langsung, yang dapat meningkatkan fokus dan motivasi belajar. Media *big book* berbasis *digital* menyajikan cerita berukuran besar dalam format digital, dilengkapi teks besar, ilustrasi menarik, dan elemen interaktif. Penggunaan media ini mendukung pembelajaran membaca permulaan dengan cara memperjelas isi bacaan, menarik perhatian siswa, dan mempermudah pemahaman, terutama bagi peserta didik tunagrahita (Minahasa, 2024). Pengalaman konkret sangat penting bagi tunagrahita karena mereka mengalami keterbatasan intelektual yang menyebabkan lamban dalam mempelajari hal baru, sulit berpikir abstrak serta memiliki daya ingat yang pendek (Ungurean, 2021). Dalam hal ini, media *big book* berbasis *digital* dapat memberikan peserta didik pengalaman belajar yang nyata dan menyenangkan.

Peningkatan kemampuan membaca permulaan peserta didik tunagrahita menunjukkan hasil yang bervariasi namun tetap mengarah ke hasil yang positif. Pada saat *pretest*, FI masih kesulitan membaca huruf konsonan, membaca dengan pelan, dan sering salah dalam pelafalan sehingga sangat bergantung pada bantuan verbal dan nonverbal. Namun saat *posttest*, FI mulai lancar membaca huruf vokal dan menunjukkan peningkatan dalam membaca suku kata dan kata meskipun sesekali masih membutuhkan bantuan guru. FA pada *pretest* mampu membaca huruf namun masih keliru dalam pelafalan dan membaca suku kata per huruf serta membaca kata secara terputus-putus. Setelah intervensi,

FA mampu membaca huruf, suku kata, dan kata dengan lebih lancar, meskipun terkadang masih ada kekeliruan kecil. FJ saat *pretest* sudah cukup baik dalam membaca huruf dan suku kata, namun masih terbata-bata dalam membaca kata dan ritmenya belum tepat. Pada *posttest*, FJ mengalami peningkatan yang sangat baik, ia dapat membaca seluruh aspek dengan lancar dan hampir mencapai nilai sempurna. RA juga menunjukkan perkembangan, dari yang awalnya masih membaca suku kata per huruf dan kata secara terputus-putus, menjadi lebih lancar dalam membaca huruf, suku kata, dan kata secara utuh. DM pada *pretest* sangat bergantung pada bantuan, membaca dengan sangat lambat, dan mengalami banyak kekeliruan, namun pada *posttest* ia mulai lancar membaca huruf, dan lebih baik dalam membaca suku kata serta kata, meskipun terkadang masih membutuhkan bantuan. Begitu juga RD, yang pada awalnya ritme membacanya belum tepat dan masih bergantung pada bantuan, namun saat *posttest* ia menunjukkan kelancaran yang lebih baik dalam membaca huruf, suku kata, dan kata secara menyeluruh.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan. Subjek pada penelitian ini hanya melibatkan 6 peserta didik tunagrahita dan berasal dari satu lembaga pendidikan tertentu yaitu SLB-C AKW Kumara II Surabaya sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi pada peserta didik tunagrahita lainnya. Waktu penelitian yang singkat sehingga tidak dapat diketahui pengaruh yang diberikan media *big book* berbasis *digital* dalam jangka panjang. Perubahan kondisi *mood* peserta didik dan kondisi kelas yang tidak menentu dapat mempengaruhi konsentrasi berlangsung sehingga saat diperlukan waktu untuk mengembalikan *mood* peserta didik agar membaik.

Solusi untuk mengatasi keterbatasan tersebut, disarankan agar penelitian selanjutnya melibatkan jumlah subjek yang lebih banyak sehingga hasil penelitian akan memiliki cakupan yang lebih luas. Pelaksanaan penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan durasi yang lebih lama agar pengaruh media *big book* berbasis *digital* dalam jangka panjang dapat diketahui secara lebih mendalam. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat mempertimbangkan kondisi *mood* peserta didik dan situasi kelas dengan menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif serta memberi jeda waktu saat peserta didik mengalami penurunan konsentrasi, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih optimal.

Implikasi hasil penelitian ini yaitu penggunaan media *big book* berbasis *digital* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik tunagrahita. Secara teoritis, media *big book* berbasis *digital* mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Secara praktis, guru dapat mengadopsi pendekatan ini untuk meningkatkan motivasi belajar serta keterlibatan aktif peserta didik tunagrahita. Secara sosial, penggunaan media *big book* berbasis *digital* mendorong interaksi sosial yang positif, meningkatkan komunikasi antara peserta didik dan guru.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa media *big book* berbasis

*digital* berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik tunagrahita. Media *big book* berbasis *digital* dapat membantu meningkatkan daya ingat peserta didik tunagrahita dalam belajar membaca. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah media *big book* berbasis *digital* sebagai alternatif media pembelajaran, membantu peserta didik tunagrahita untuk terlibat aktif dalam proses belajar.

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini, terdapat saran bagi guru dan peneliti selanjutnya. Bagi guru, media *big book* berbasis *digital* dapat dijadikan rujukan dalam memilih media pembelajaran khususnya materi membaca permulaan karena media ini mampu memberikan pengalaman belajar yang konkret dan interaktif sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik tunagrahita. bagi peneliti di masa mendatang, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut dengan ruang lingkup materi yang lebih luas. Peneliti juga dapat menggabungkan media *big book* berbasis *digital* dengan metode pembelajaran lain yang lebih bervariasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bakken, R. K., Næss, K. A. B., Lemons, C. J., & Hjetland, H. N. (2021). A systematic review and meta-analysis of reading and writing interventions for students with disorders of intellectual development. *Education Sciences*, 11(10). <https://doi.org/10.3390/educsci11100638>
- Blasi, F. D., Buono, S., Città, S., Costanzo, A. A., & Zoccolotti, P. (2018). Reading deficits in intellectual disability are still an open question: A narrative review. *Brain Sciences*, 8(8). <https://doi.org/10.3390/brainsci8080146>
- Bua, M. T. (2022). Efektivitas Media Animasi pada Keterampilan Membaca Permulaan Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3594–3601. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2689>
- Canuto, P. P., Lumidao, Y., Ballagan, A., Calya-En, P., Laoyan, R. K., & Oplas, A. (2024). Enhancing Elementary Students' Oral Reading Fluency Through Repeated Reading and Big Books. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 23(4), 376–393. <https://doi.org/10.26803/ijlter.23.4.20>
- Girimaji, S., & Pradeep, A. V. (2018). Intellectual disability in international classification of Diseases-11: A developmental perspective. *Indian Journal of Social Psychiatry*, 34(5), 68. [https://doi.org/10.4103/ijsp.ijsp.35\\_18](https://doi.org/10.4103/ijsp.ijsp.35_18)
- Gusmão, E. C. R., Matos, G. S., Alchieri, J. C., & Chianca, T. C. M. (2019). Habilidades adaptativas sociais e conceituais de indivíduos com deficiência intelectual. *Revista Da Escola de Enfermagem Da USP*, 53, 1–8. <https://doi.org/10.1590/s1980-220x2018014903481>
- Harshani, K. R. N. (2024). Using Big Book Storytelling to Enhance Early Literacy in Reading and Speaking: A Study at Model Early Childhood Development & Daycare Centre ( MECDC ), University of Kelaniya. *Department of Integrated Design, Faculty of Architecture, University of Moratuwa.*, 03, 39–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.31705/IDR.2024.8>
- Ikhlas, A. N. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Big Book di Kelas Satu MIN 9 Aceh Tengah*. 91. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/18455>
- Landerl, K., Freudenthaler, H. H., Heene, M., De Jong, P. F., Desrochers, A., Manolitsis, G., Parrila, R., & Georgiou, G. K. (2019). Phonological Awareness and Rapid Automatized Naming as Longitudinal Predictors of Reading in Five Alphabetic Orthographies with Varying Degrees of Consistency. *Scientific Studies of Reading*, 23(3), 220–234. <https://doi.org/10.1080/10888438.2018.1510936>
- Mejala, J. R. (2024). Early Language Reading Interventions and Reading Skills of Elementary Grade One Pupils in Zambales, Philippines. *International Journal of Multidisciplinary: Applied Business and Education Research*, 5(3), 829–837. <https://doi.org/10.11594/ijmaber.05.03.08>
- Metsala, J. L., & Kalindi, S. C. (2022). The Effects of a Computer-Based Early Reading Program on the Literacy Skills of Kindergarten Students. *Computers in the Schools*, 39(4), 373–393. <https://doi.org/10.1080/07380569.2022.2127344>
- Minahasa, K. (2024). Pengembangan Media Big Book Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iii Di Sdn 07 Sitiung. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(7), 28–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.18589>
- Özlem Yazlık, D. (2022). Use of Concrete Teaching Materials in Teaching Mathematics: Textbook Analysis. In *International Journal of Eurasian Education and Culture*. <https://doi.org/10.35826/ijoecc.571>
- Patel, D. R., Cabral, M. D., Ho, A., & Merrick, J. (2020). A clinical primer on intellectual disability. *Translational Pediatrics*, 9, S23–S35. <https://doi.org/10.21037/TP.2020.02.02>
- Riyanto, A., Hartinah, S., & Purwanto, B. E. (2024). Pengembangan Media Big Book Berbasis QR Code untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Murid Kelas Awal Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*, 5(3), 3224–3232. <https://doi.org/https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1436>
- Sunarya, P. B., Irvan, M., & Dewi, D. P. (2018). Kajian Penanganan Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 2(1), 11–19. <https://doi.org/10.36456/abadimas.v2.i1.a1617>



- Tani, M., Manuguerra, M., & Khan, S. (2022). Can videos affect learning outcomes? Evidence from an actual learning environment. *Educational Technology Research and Development*, 70(5), 1675–1693. <https://doi.org/10.1007/s11423-022-10147-3>
- Thomas, S. E., Grindle, C. F., & Totsika, V. (2023). Teaching early reading skills to non-vocal students with severe learning disabilities using Headsprout Early Reading©. *British Journal of Special Education*, 50(1), 150–171. <https://doi.org/10.1111/1467-8578.12455>
- Tse, L., & Nicholson, T. (2014). The effect of phonics-enhanced Big Book reading on the language and literacy skills of six-year-old pupils of different reading ability attending lower SES schools. *Frontiers in Psychology*, 5. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2014.01222>
- Ungurean, B. C. (2021). Theoretical Aspects of Intellectual Disability - Definition, Classification. *Sciences of Human Kinetics*, 14(63)(1), 247–252. <https://doi.org/10.31926/but.shk.2021.14.63.1.31>
- Wahyu Nurmallasari, Yovita Puspasari, Julistiyana, M. U. Y., & Wardhani, I. (2025). Pembuatan Bahan Ajar Digital Berbasis Canva, E-Book, dan Big Book QR Code untuk Mengembangkan Inovasi Pembelajaran di SDN 1 Tamanan. *GIAT: Teknologi Untuk Masyarakat*, 4(1), 22–30. <https://doi.org/10.24002/giat.v4i1.10936>
- Wahyuni, S., & Muliati, F. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca, Menulis Dan Menghitung Melalui Remedial Teaching Bagi Anak Tunagrahita Ringan Di Wisma Paulo 6 Yayasan Bhakti Luhur Malang. *Jurnal Pelayanan Pastoral*, 3(4), 24–32. <https://doi.org/10.53544/jpp.v4i1.362>
- Warsilah, D. I. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Big Book Terhadap Keterampilan Membaca. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2, 167–174.
- Widyaningrum, D. P., Zulfiati, H. M., & Nisa, M. (2022). Penerapan Multimedia Interaktif Powerpoint Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Tematik Muatan Ipa Siswa Sd. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.30738/jipg.vol3.no1.a11903>